

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara empiris, pada penelitian ini data-data dapat disajikan dengan bentuk angka. Pendapat menurut Sugiono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan adanya populasi dan sampel, pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan cara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, anaisi data yang bersifat kuantitatif atau statistika yang bertujuan untuk menguji hipteses yang telah di tetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Pendapat Yusuf, yang menyatakan bahwa tujuan adanya penelitian dengan menggunakan eksperimen yaitu agar dapat memperoleh hasil sesuai dengan fakta yang terjadi, pada perolehan data tentu diperoleh dengan uji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel lainnya. Pada penelitian ini menggunakan bentuk desain *One Groub Design*. Sebelum melakukan layanan diberikan *pretest* terlebih dahulu yang dilakukan oleh peserta didik atau responden. Dengan adanya hal tersebut digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbandingan sebelum dan sesudah diberikan layanan.<sup>2</sup> Secara umum dapat di gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
***One Group Pre dan Postest Design***

Pre Test	Perlakuan	Post Test
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

$O_1$ : Pengukuran keterlambatan peserta didik sebelum di berikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self management (pretest)*

X : Perlakuan (bimbingan kelompok dengan teknik *self management*)

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Ujian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 71-72.

<sup>2</sup> Kusumastuti Adhi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 2-4.

O2 : Pengukuran keterlambatan peserta didik yang sudah di berikan perlakuan bimbingan kelompok teknik self management (post-test)

## B. Setting Penelitian

Sasaran penelitian di MTS Nu Hasyim Asyari 02 Kudus. Berdasarkan hal tersebut agar penelitian ini berjalan dengan lancar peneliti mengatur seperti tempat, waktu serta saran dan prasaran. Berikut ini penjelasannya:

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini brata di MTS Nu Hasyim Asyari 02 Kudus terletak di Desa Sudimoto, Karangmalang, Kec. Gebog, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah 59354.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian di lakukan pada tanggal 03 Desember-03 Januari 2022. Penelitian dilakukan dengan waktu kurang lebih 45 menit setiap pertemuan dengan RPLBK yang ada.

### 3. Sarana dan Prasaran

Penelitian akan di lakukan dengan menggunakan sarana dan prasarana tempat, buku absen keterlambatan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dinyatakan Arikunto, sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi ksluruhan akan di pakai oleh penliti yaitu peserta MTS Nu Hasyim Asyari 02 Kudus. Berdasarkan table berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	15
2	VIII B	15
	JUMLAH SELURUH PESERTA DIDIK	30

<sup>3</sup> Ari Kuntoro, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 117.

## 2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Maka sampel mempelp merupakan sebagian perwakilan untuk populasi yang akan di teliti. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik MTS Nu Hasyim Asyari 02 Kudus.

### a. Ukuran sampel

Menurut Suharsini Arikunto, mengemukakan besarnya sampel kurang dari 100 lebih baik di ambil seluruhnya sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil 10-15% atau 20-30% atau lebih.

### b. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang di pakai pada penelitian ini adalah *proportional stratified Sampling*. Menurut Suharsini Arikunto, dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil perwakilan dari tiap kelompok yang ada dalam populasi, yang jumlahnya di sesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut, oleh karena itu, karena itu pada penelitian ini agar sampel yang di ambil representatife, maka pengambilan sampel memiliki perbandingan yang sama pada masing-masing strata supaya sebanding. Sampel penelitian yang di gunakan adalah peserta didik yang terlambat.<sup>5</sup>

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel bebas independent (X)

Variabel yang terdapat keterkaitan agar dapat menjadi mempengaruhi dengan variabel lainnya. Bimbingan kelompok dengan teknik *self management* termasuk variable bebas

### 2. Variabel terikat Dependent (Y)

Variabel ini dapat terbentuk berdasarkan variabel independent. Pada penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu keterlambatan peserta didik.

### 3. Definisi oprasional variabel

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 18.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 87-107.

Variabel dengan salah satu alat ukur untuk melakukan kesepesifikan dalam mencari kevalidan data yang diukur. Berikut penjelasannya :

**Tabel 3.3**  
**Definisi oprasional variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Variabel (X) Bimbingan Kelompok melalui teknik Self Management	Bimbingan Kelompok merupakan layanan yang diberikan oleh konselor kepada konseli agar membantu memecahkan permasalahan secara kelompok. Teknik Self Management merupakan pemberian layanan yang diberikan dengan sengaja oleh seseorang seperti orang tua, guru, dan sebagainya setelah terjadi	Observasi	

		suatu pelanggaran.		
2.	Variable (Y) Keterlambatan peserta didik	Kompetensi diri untuk menerapkan pentingnya disiplin dalam arti adanya kesadaran dari masing-masing pihak untuk senantiasa menaati segala peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.	Angket keterlambatan peserta didik	Skala ordinal

**E. Teknik Analisis Data**

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Pada penelitian yang dilakukan terdapat instrument yang berbentuk angket, pada penelitian ini sebelum menganalisis hasil nilai maka digunakan uji coba validitas dan realibilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah pengukuran yang mengungkapkan derajat validitas suatu instrument. Validitas yang tinggi menggambarkan suatu instrument. Dengan kata lain, kelebihan uji validitas adalah memiliki tingkatan kepastian dalam mengungkap karakteristik yang akan dievaluasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 1-5.

Validitas isi yang pertama yang dilakukan setelah pembuatan instrument adalah melakukan pengujian instrument oleh ahli atau disebut dengan uji validitas isi. Untuk menentukan koefisien validas isi, hasil penilaian dilakukan oleh dua validator dimasukkan ke dalam tabulasi silang 2 X 2 yang terdiri dari kolom A, B, C, dan D. Kolom A adalah sel yang menunjukkan kurang relevan oleh kedua penilai. Kolom B dan C adalah sel yang menunjukkan perbedaan antara validator pertama dan validator kedua (penilai pertama setuju dan penilai kedua tidak setuju, atau sebaliknya). Kolom D adalah sel yang menunjukkan persetujuan antara kedua penilai. Validitas isi adalah banyaknya butir soal paa kolom D di bagi dengan banyaknya butir soal kolom A + B + C + D. Setelah butir soal di validasi oleh dua validator =, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan menurut *Gregory* sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Penyilangan Uji Validitas *Gregory***

Tabulasi Silang 2x2		Rater 1	
		Kurang Relevan Skor 1-2	Sangat Relevan Skor 3-4
Rater 2	Kurang Relevan Skor 1-2	A	B
	Sangat Relevan Skor 3-4	C	D

Keterangan:

- A. Jumlah butir dengan penilai tidak relevan semua.
- B. Jumlah butir dengan penilai tidak relevan dengan dua penguji atau validator.
- C. Jumlah butir dengan penilai tidak relevan dengan satu penguji atau validator.

D. Jumlah butir penilai relevan dua penguji atau validator.

Dengan mengacu pada tabel diatas, nilai setiap item dari 2 validator yaitu ahli instrument disilangkan.

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Validitas Uji Gregory**

No	Rentang Nilai	Kriteria
1.	0,8 – 1	Validitas Sangat Tinggi
2.	0,6 – 0,79	Validitas Tinggi
3.	0,40 – 0,59	Validitas Sedang
4.	0,20 – 0,39	Validitas Rendah
5.	0,00 – 0, 19	Validitas Sangat Rendah

**Validasi Isi**  

$$= \frac{D}{A+B+C+D}$$

Pengujian validasi instrument perilaku terlambat masuk sekolah diuji menggunakan uji validitas *Gregory*. Cara uji validitas ini dengan cara menyilangkan penilai dari dua validator.<sup>7</sup>

b. Uji Reliabilitas

Ketergantungan berasal dari kata reliabilitas, yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Keandalan mengacu pada gagasan bahwa suatu alat dapat digunakan untuk mengumpulkan data karena cukup baik untuk dipercaya dalam kapasitas itu.<sup>8</sup> Ketika suatu tes dapat menghasilkan hasil yang cukup konsisten bila digunakan berulang kali dengan tingkat ketekunan yang tinggi, maka tes tersebut dianggap reliabel atau dapat diandalkan. Menjadi dapat dipercaya memiliki keuntungan membuat faktor-faktor yang perlu diukur menjadi jelas.

Program SPSS dapat digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan

<sup>7</sup> Murnawati, Sulfasyah, Rahmawati, *Validasi Buku Saku Digital Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas lima Sekolah Dasar Berbantuan Aplikasi Android*, *Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 2 (2022): 225-260.

<sup>8</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1998, 100.

uji statistik cronbach alpha. Nilai uji statistik *Cronbach Alpha* yang diperoleh selama proses pengujian harus lebih dari 0,60 agar instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya instrumen dikatakan tidak reliabel jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60.<sup>9</sup> Berikut rumus koefisien reliabilitas (*cronbach alpha*).

$$r_1 = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_1$  = koefisien reliabilitas *Cronbach alpha* ( $\alpha$ )

$k$  = jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  = varian total

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara.

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) yaitu beberapa pertanyaan yang memiliki tujuan pasti agar memberikan kemungkinan pada responden untuk menjawab, hal ini digunakan sebagai alat pengambilan data serta mencari ide gagasan lain menurut responden yang akan dilakukan penelitian. Responden melakukan pengisian angket sesuai dengan isi hati tanpa ada paksaan. Angket dalam penelitian ini memiliki fungsi untuk memperoleh data pada judul penelitian yaitu penerapan *teknik selft management* untuk mengurangi keterlambatan pada peserta didik disekolah. Pengisian angket diberikan kepada setiap peserta didik untuk diisi dengan kondisi yang sebenarnya menurut penilaian peserta didik.

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 65.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah
			Favoriable	Unfavoriable	
Perilaku terlambat	Bangun Kesiangan	Tidur larut malam	1,2,3	4, 5, 6	6
	Tidak ada yang mengantarkan	Orang tua pergi bekerja	8,10,11,12	7,9,13,14	8
		Tidak mempunyai kendaraan	15,17	16,18	2
	Sengaja datang terlambat	Ada mata pelajaran yang tidak disukai	20,22	19,21	2
		Tidak mengerjakan PR	24,26	23,25	2
	Menunda berangkat kesekolah	Malas bangun pagi-pagi	28,30	27,29	2
	Menunggu teman	Berangkat bersama teman	32,34	31,33	2
<b>JUMLAH</b>					34

2. Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan yaitu model wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini yaitu dengan secara bebas melakukan tanya jawab tanpa adanya teks wawancara yang dibuat. Pedoman pada melakukan wawancara inidengan mengambil bentuk permasalahan yang secara garis besar.

3. Observasi

Pengumpulan data menggunakan observasi dapat dilakukan dengan tanpa mengambil objek yang ingin diteliti. Observasi dilakukan dengan melihat perilaku atau tingkah laku pada lingkungan sekitar objek. Pada teknik penggunaan

observasi ini bertujuan untuk mencari kebenaran pada perilaku, bentuk kinerja, serta lingkup lingkungan sekitar.

#### 4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, menyatakan teknik dokumentasi merupakan bentuk arsipan yang berupa foto, serta beberapa catatan hasil yang memiliki kegunaan untuk bukti bahwa telah dilakukan sebuah penelitian.<sup>10</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara dalam melakukan pengolahan hasil data berdasarkan pada hasil penelitian. Teknik yang digunakan pada pengolahan data yaitu dengan cara kuantitatif dengan analisis *statistic* parametric atau dengan menggunakan *Uji Mann-Whitney U-test*.

Dengan adanya *Uji Mann-Whitney U-test* bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya keefektivitasan pada pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk mengurangi perilaku keterlambatan. Analisis data dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical package for the social science*).

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik statistik yang berfungsi memberi gambaran terhadap data yang diperoleh dari sampel tanpa dilakukan analisis lanjut untuk menarik kesimpulan. Adapun analisis deskriptif yang digunakan antara lain mean, variansi dan standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, median, modus dan ranges.

#### 2. Uji *Mann-Whitney U-test*

Pengujian dua sampel bebas pada statistik nonparametric mempunyai tujuan sama dengan uji t pada statistik parametrik, yaitu ingin mengetahui dua buah sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama. Dalam metode statistik parametric, uji dua sampel dianalisis dengan menggunakan uji t dengan beberapa syarat tentunya. Namun jika salah satu syarat tidak terpenuhi maka uji t harus diganti dengan uji statistik nonparametric yang khusus digunakan untuk dua sampel bebas.

Menurut sugiyono, terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian. Kedua rumus tersebut digunakan dalam perhitungan karena akan digunakan untuk mengetahui harga U

---

<sup>10</sup> Sahidin, Metode Penelitian Bab III, Biomass Chem Eng 49, no. 23-6 (2015): 40-68, 10 Mei 2021.

(Mann-Whitney) mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil tersebut yang dipergunakan untuk pengujian dan membandingkan dengan U tabel. Adapun perumusannya sebagai berikut

$$U_1 = (u_1 \cdot u_2) + \left( \frac{(u_1 \cdot (u_1 + 1))}{2} \right) - L_1 \text{ dan}$$

$$U_2 = (u_1 \cdot u_2) + \left( \frac{(u_2 \cdot (u_2 + 1))}{2} \right) - L_2$$

Keterangan :

u1 = jumlah sampel 1

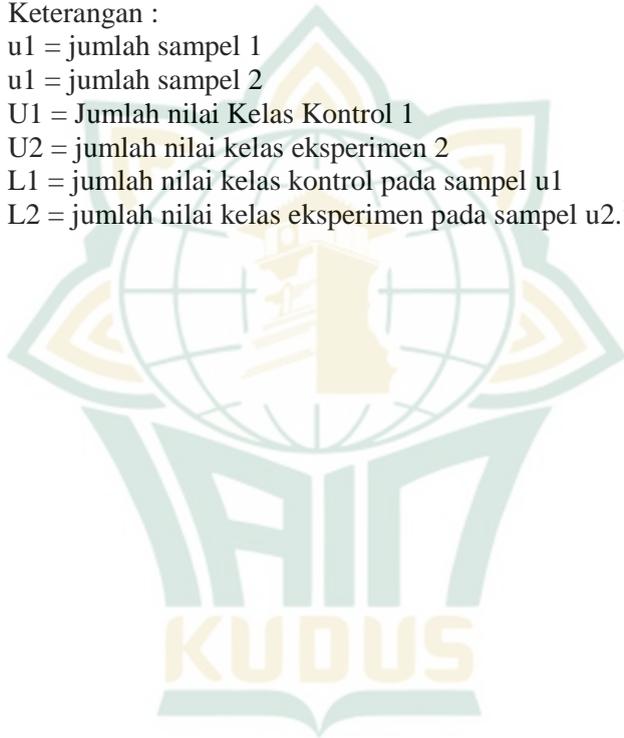
u2 = jumlah sampel 2

U1 = Jumlah nilai Kelas Kontrol 1

U2 = jumlah nilai kelas eksperimen 2

L1 = jumlah nilai kelas kontrol pada sampel u1

L2 = jumlah nilai kelas eksperimen pada sampel u2.<sup>11</sup>




---

<sup>11</sup> Andi Quraisy dan Setiawan Madya, *Analisis Non Parametrik Mann Whitney Terhadap Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning*, VARIANSI : Journal Of Statistic and Its Application On Teaching and Research, 3.1 (2021), 51-57.